

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, dapat dikatakan bahwa kehidupan seseorang tidak akan memiliki arah yang jelas. Semua individu, baik anak-anak maupun orang dewasa, berhak mendapatkan pendidikan tanpa memperhatikan status sosial mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai sistem yang kompleks menunjukkan bahwa dalam sistem tersebut terdapat banyak komponen yang saling berhubungan. Dalam proses pendidikan yang melibatkan *input*, *proses*, dan *output*, setiap komponen yang memengaruhi pendidikan tersebut perlu dijamin kualitas dan jumlahnya yang memadai oleh pihak-pihak yang terlibat.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan suatu sistem dari keseluruhan yang terpadu dari satuan kegiatan proses belajar mengajar yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan. Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah sebagai bahan untuk menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Syafruddin, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh", *Jurnal Intelektualita* 10, No. 1 (Januari, 2021): 213.

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1, Sistem Pendidikan Nasional.

Sejalan dengan ayat Al-Qur'an Surah Al-Qasas ayat 26, yang berbunyi:<sup>3</sup>

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang di anggap punya kredibilitas jika ia mampu menunjukkan keahlian atau potensi yang ia miliki. Sejalan ini dengan ini, jika kita hendak menerima peserta didik untuk masuk belajar pada sebuah lembaga pendidikan, syarat utama yang harus dimiliki ialah kemampuan atau *skill*. Ayat tersebut mengajarkan kepada kita bahwa betapa pentingnya memilah dan memilih peserta didik yang baik, bahkan usahakan paling baik dari yang lain.

Dalam islam, poses penerimaan peserta didik juga harus berdasarkan pada kepatutan dan kelayakan calon peserta didik. Ketika pemilihan jatuh kepada orang yang minim kemampuan, padahal masih banyak yang lebih patut dan lebih baik (dari golongan terdahulu) maka proses ini bertentangan dengan syariat islam.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah jumlah siswa yang mendaftar dalam satu tingkatan pendidikan. Hasil dari proses penyelenggaraan pendidikan adalah jumlah lulusan yang dihasilkan. Sementara itu, aktivitas pembelajaran merupakan proses yang menjamin kepastian dan kualitas *output* yang dihasilkan.<sup>4</sup>

Seperti tujuan program pendidikan yang sedang dan telah diterapkan oleh pemerintah, selain upaya meratakan dan memperluas akses pendidikan, meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan, ada juga sasaran program lain

<sup>3</sup>Al-Qur'an Kemenag, QS. Al-Qasas ayat 26 Tahun 2002

<sup>4</sup>Nizarman, "Manajemen Penerimaan Siswa Baru," *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, No. 2 (Maret, 2015): 224.

yang penting, yaitu manajemen pendidikan. Saat ini, fokus manajemen pendidikan lebih ditujukan pada efisiensi internal pendidikan untuk mencapai efisiensi manajemen yang optimal.

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan di mana proses pendidikan berlangsung. Selain itu, sekolah juga berperan sebagai tempat untuk mengembangkan individu yang memiliki kualitas dan pendidikan yang baik. Dalam operasionalnya, sekolah memerlukan manajemen yang bertugas mengelola segala aspek agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya dengan tujuan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) ditentukan oleh bagaimana manajemen komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksanaan, dan sarana prasarana dijalankan. Komponen-komponen ini saling terkait dan berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, tidak ada satu komponen yang lebih penting daripada yang lain. Sebaliknya, setiap komponen memberikan dukungan kepada komponen lainnya dan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan tersebut.<sup>5</sup>

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pelaksanaan kegiatan disekolah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh karena itu keberadaan peserta

---

<sup>5</sup>Desi Risdianti, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 2, No. 2 (Desember, 2021): 60.

didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi merupakan bagian dari kebermutuan lembaga pendidikan. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga peserta didik dapat tumbuh berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Pelayanan manajemen peserta didik fokus pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di dalam dan di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, serta pelayanan individu yang mencakup pengembangan kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik saat mereka berada di sekolah. Manajemen peserta didik melibatkan lebih dari sekedar pencatatan peserta didik, tetapi juga melibatkan aspek yang lebih luas yang membantu kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam proses pendidikan di sekolah. Penerimaan peserta didik juga merupakan bagian penting dari manajemen peserta didik yang harus dikelola dengan baik dan benar untuk memastikan input yang berkualitas. Pentingnya manajemen peserta didik yang efektif karena peserta didik adalah pusat pelayanan pendidikan di sekolah. Segala hal yang terkait dengan manajemen pembelajaran, staf pengajar dan kependidikan, keuangan, hubungan sekolah dan masyarakat, serta layanan pendidikan khusus diarahkan kepada peserta didik agar mereka menerima layanan yang handal dan berkualitas.<sup>6</sup>

Di sebuah lembaga pendidikan, peserta didik memiliki peran yang sangat penting karena tanpa mereka, pendidikan tidak dapat berjalan. Peserta didik merupakan subjek utama dalam proses penerapan ilmu pengetahuan dan

---

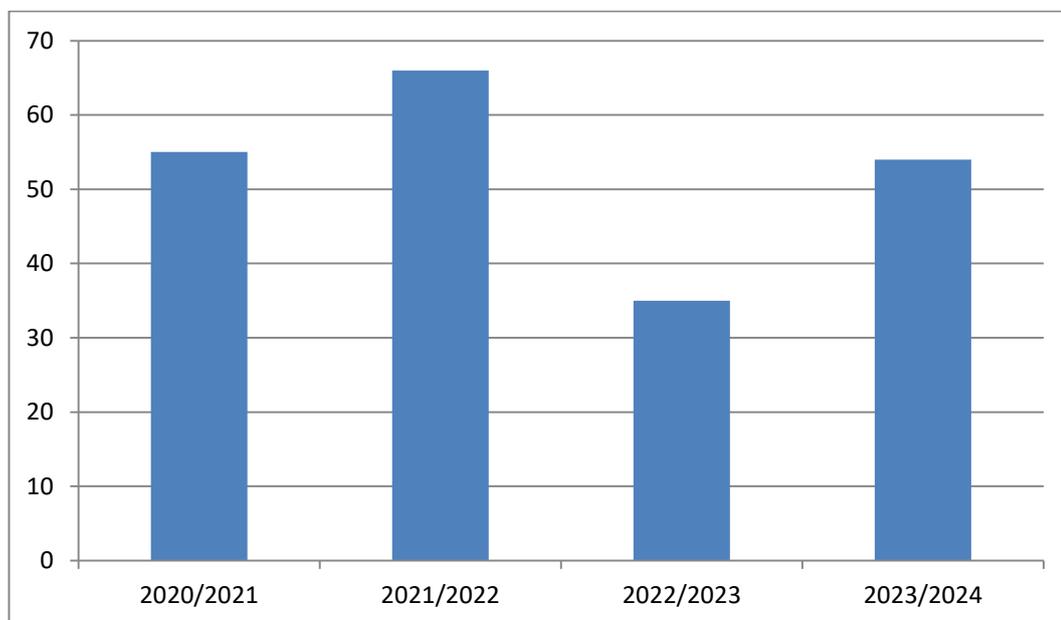
<sup>6</sup>A Chandra, Y Agustina, dan N Gistituati, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 1 (2021): 1803.

pengembangan keterampilan. Oleh karena itu, kehadiran peserta didik bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lembaga pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan, diperlukan kegiatan penerimaan peserta didik.

Secara praktek, pelaksanaan manajemen peserta didik melibatkan kegiatan-kegiatan seperti penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik. Penerimaan peserta didik meliputi pembentukan komite penerimaan peserta didik, pembuatan dan penyebaran pengumuman penerimaan peserta didik baru secara terbuka, serta seleksi calon peserta didik. Ini juga melibatkan penetapan kapasitas penerimaan, penentuan persyaratan peserta didik yang akan diterima, penyediaan formulir pendaftaran, penentuan peserta didik yang diterima, dan jadwal pendaftaran.

Setiap lembaga pendidikan memiliki metode sendiri dalam memperkenalkan lembaganya kepada masyarakat. Upaya promosi ini bertujuan untuk menarik perhatian orang tua calon murid dan menyebarkan informasi mengenai sekolah tersebut. Promosi yang dilakukan oleh sekolah melibatkan media-media seperti brosur, spanduk, pamflet, *banner*, media elektronik, dan media sosial. Begitu juga, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan strategi promosi untuk menarik minat orang tua yang berencana menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Promosi ini melibatkan kegiatan sosialisasi, penyebaran brosur, pemasangan spanduk, serta melalui website resmi sekolah.

Semua lembaga pendidikan perlu melaksanakan manajemen peserta didik, termasuk Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri merupakan salah satu institusi pendidikan di Kota Banjarmasin yang mengelola peserta didik. Sekolah tersebut berstatus swasta. Karena merupakan sekolah swasta, penting bagi sekolah ini untuk melakukan upaya yang efektif dalam menarik minat calon peserta didik agar memilih masuk ke sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan minat calon peserta didik yang lebih banyak terdapat pada sekolah negeri.



Grafik 1.1 Data Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin Tahun 2020-2023

Dari penjelasan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendaftar pada tahun 2022/2023 mengalami penurunan yaitu berjumlah 33 orang, penyebab terjadinya penurunan tersebut adalah persaingan antar sekolah, kekurangan SDM dalam panitia penerimaan peserta didik baru dan masih terbilang sekolah baru. Rincian data hasil penjumlahan peserta didik yang

terlampir di atas dalam penjelasan berikut ini ialah, pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah pendaftar yaitu 55 orang, pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah pendaftar yaitu 66 orang, pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah pendaftar yaitu 35 orang dan pada tahun 2023/2024 jumlah pendaftar yaitu 54 orang.

Pendaftaran penerimaan peserta didik baru di Sekolah Penengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dilaksanakan secara *online* dan *offline*. Untuk pendaftaran secara *online* orang tua dapat mendaftar dengan mengunjungi situs web resmi sekolah dan mengisi formulir yang tersedia sesuai dengan petunjuk yang ada di situs tersebut. Sedangkan untuk pendaftaran secara *offline*, orang tua diharuskan mengunjungi sekolah secara langsung dengan membawa dokumen-dokumen yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk biaya pendaftaran penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yaitu sebesar Rp. 250.000 untuk 1 orang peserta didik.

Dalam penerimaan peserta didik baru yang mendaftar ke Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin harus mengikuti berbagai tes seperti tes akademik, tes ibadah dan tes membaca Al-Qur'an. Tes akademik tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan kognitif, tes ibadah dilakukan untuk mengetahui ibadah terkait sholat dan tata cara wudhu, dan untuk tes membaca Al-Qur'an dilakukan untuk mengetahui kelancarannya dalam mengaji. Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Fikri Banjarmasin ini tidak ada sistem zonasi karena sekolah ini berbasis swasta.

Proses penerimaan peserta didik baru (santri/santriwati) di sekolah dilakukan pada awal tahun ajaran dengan melakukan persiapan lengkap untuk

kegiatan tersebut. Persiapan mencakup pembentukan panitia, menentukan jumlah peserta yang akan diterima, menyusun informasi pendaftaran, serta melaksanakan seleksi calon peserta didik baru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, inilah yang menjadi alasannya peneliti untuk mengadakan kajian penelitian dengan judul **Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.**

## **B. Definisi Operasional**

Mencegah terjadinya penafsiran yang salah dalam memahami penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yakni:

1. Manajemen merupakan proses *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan) terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Manajemen yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses dan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk mengelola seluruh aspek yang terkait dengan penerimaan siswa baru. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada fungsi manajemen yaitu perencanaan dan pelaksanaan.
2. Penerimaan adalah langkah-langkah untuk mencari, mengumpulkan, menemukan, dan menarik individu yang berminat untuk belajar di sebuah lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan negeri maupun swasta.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 23.

<sup>8</sup>Syafruddin. "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh," *Jurnal Entelektualita*: 214.

Penerimaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah penerimaan merujuk pada proses seleksi dan penerimaan calon peserta didik baru oleh sekolah. Proses ini melibatkan berbagai langkah, mulai dari pengumuman pendaftaran hingga seleksi akhir calon peserta didik yang akan diterima oleh sekolah.

3. Peserta didik merupakan seseorang atau individu yang menerima layanan pendidikan yang disesuaikan dengan potensi, minat, dan kapabilitasnya untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, sambil merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pendidik.<sup>9</sup> Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik merujuk kepada individu yang sedang atau akan mengikuti proses pendidikan atau pelatihan di suatu sekolah.

Manajemen penerimaan peserta didik adalah proses pengelolaan dalam melakukan penarikan peserta didik baru dan merupakan proses yang melibatkan langkah-langkah untuk menentukan dan mencari peserta didik sampai mereka bergabung dengan sekolah tersebut.

### **C. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah manajemen penerimaan peserta didik baru yang telah dikemukakan, maka sub fokus penelitiannya adalah:

1. Perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.
2. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

---

<sup>9</sup>Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: Widya Puspita, 2018), 2.

3. Evaluasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian manajemen penerimaan peserta didik baru yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui evaluasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang dalam manajemen penerimaan peserta didik baru.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Kepala SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, sebagai strategi dalam perencanaan peserta didik baru.
- b. Bagi pembina yayasan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah.

- c. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lain dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah untuk penelitian selanjutnya.

#### **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Penelitian Muti'ah Khoirun Aswaja yang berjudul "*Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangkalan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan sebelum penerimaan peserta didik baru di MIN 1 Bangkalan adalah diawali dengan penetapan daya tampung peserta didik, penetapan syarat-syarat penerimaan, persiapan media publikasi, dan persiapan administrasi dan sarana prasarana. (2) Pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru di MIN 1 Bangkalan dimulai dengan pembentukan panitia, rapat penerimaan peserta didik baru, penentuan tim seleksi, waktu pendaftaran, seleksi PPDB, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. (3) Evaluasi penerimaan peserta didik baru di MIN 1 Bangkalan dilakukan dengan sistem Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). Laporan ini disampaikan pada saat rapat penutupan PPDB yang diikuti oleh Kepala Madrasah, guru-guru dan staf MIN 1 Bangkalan.<sup>10</sup>
2. Penelitian Diah Ayu Ramadani yang berjudul "*Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 2 Padang Panjang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan penerimaan peserta didik baru ialah sebuah rencana sebelum di lakukannya pelaksanaan

---

<sup>10</sup>Muti'ah Khoirun Aswaja, 'Manajemen Penerimaan Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangkalan', *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2019, 58.

penerimaan peserta didik. Karena segala sesuatu yang akan dilaksanakan harus adanya perencanaan yang jelas agar tujuan yang diinginkan tercapai dan berjalan dengan semestinya. Perencanaan PPDB online secara langsung memberikan informasi terkait kuantitas pendaftaran, kualitas pendaftaran, peringkat pendaftaran, daya tampung yang dapat diakses melalui website. (2) Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara online berjalan dengan efektif dan efisien. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan penerimaan peserta didik online masih ada berapa hal yang harus diperhatikan seperti server yang tidak bisa dibuka sehingga menghambat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara online. (3) Tahapan Penerimaan peserta didik baru berbasis online sudah teratur dengan baik dan sistematis sehingga memudahkan bagi peserta didik untuk melakukan pendaftaran melalui website yang telah diberikan kepada peserta didik baru. (4) Evaluasi PPDB online yang dilakukan pihak dinas berupa mengevaluasi hasil laporan PPDB dari pihak sekolah yang memuat rencana peserta didik yang diterima/daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan peserta didik yang diterima.<sup>11</sup>

3. Penelitian Felinda Karela yang berjudul "*Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di MTs. Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan strategi pemasaran di MTs. Mazra'atul Ulum ini adalah proses penyusunan perencanaan pemasaran dilaksanakan oleh pimpinan sekolah, hal ini dikarenakan agar perencanaan yang dilaksanakan dapat tersusun lebih efektif.

---

<sup>11</sup>Diah A Y U Rahmadani, 'Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di Smk Negeri 2', *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 77, 2021.

(2) implementasi strategi pemasaran dalam meningkatkan penerimaan peserta didik dalam hal ini adalah wujud realisasi dari program yang telah dicanangkan dalam rencana proses promosi menggunakan media brosur, pamflet, lewat wali murid, lewat teman dan yang paling unggul adalah lewat masyarakat itu sendiri. (3) evaluasi strategi pemasaran untuk meningkatkan penerimaan peserta didik adalah dengan menggunakan berbagai strategi, semua strategi telah dilaksanakan dengan baik oleh semua pihak sekolah.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dan kesamaan dengan ketiga skripsi pembanding. Salah satu kesamaannya adalah bahwa penelitian ini juga membahas tentang penerimaan peserta didik baru. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang difokuskan pada Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, dengan penekanan pada perencanaan, pelaksanaan, dan kendala dalam penerimaan peserta didik baru. Dari perbedaan skripsi yang peneliti tulis dengan ketiga skripsi diatas adalah skripsi yang pertama tersebut membahas tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangkalan, dengan hasil penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerimaan peserta didik baru.

Skripsi yang kedua membahas tentang Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 2 Padang Panjang, dan hasil peneliti mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui sistem online. Skripsi yang ketiga membahas tentang Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di MTs.

---

<sup>12</sup>Felinda Karela, 'Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan', *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2020, 95.

Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan, dengan hasil penelitian yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi pemasaran untuk meningkatkan penerimaan peserta didik baru. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan ketiga skripsi di atas dalam hal topik yang dibahas dan fokus penelitiannya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berdasarkan buku pedoman karya ilmiah FTK tahun 2022, yang terdiri dari:

BAB I. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II. Kajian teori berisi pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian manajemen peserta didik, fungsi dan tujuan manajemen peserta didik, ruang lingkup manajemen peserta didik, konsep penerimaan peserta didik, dan kerangka pikir mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

BAB III. Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV. Hasil dan Pembahasan mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

BAB V. Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.